

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Tradisi perlakuan orang tua di Desa Gunung Maddah Kecamatan Sampang Kabupsaten Sampang. Terdapat perbedaan pemenuhan kewajiban orang tua terhadap anak laki-laki dan anak perempuan, mulai dari kasih sayang, pemenuhan, nafkah, hak dan kewajiban, tradisi yang terdapat di dalam keluarga pemenuhan yang berbeda dari orang tua terhadap anak laki-laki dan anak perempuan, yang dimana masyarakat Gunung Maddah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang, dalam persoalan anak laki-laki sangatlah menjadi sesuatu yang sangat menjadi kebanggaan tersendiri bagi orang tua, dan tidak pandang umur dimana anak laki-laki disitulah kekuatan ada meskipun anak laki-laki tersebut sudah dewasa atau bahkan yg anak perempuan yang lebih muda makakasih sayang pasti terdapat pada anak laki-laki tersebut, di Desa Gunung Maddah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang, seolah-olah anak laki-laki sesuatu yang sangat tangguh kuat dan punya sesuatu yang sangat berbeda dari pada anak perempuan, karena menurut masyarakat Gunung Maddah anak laki-laki anak yang di sanjung dibandingkan anak perempuan, anak laki-laki adalah sumber kekuatan dari pada keluarga, karena di dalam sebuah keluarga tidak ada seorang laki-laki maka tidak ada kekuatan didalam keluarga tersebut seperti yang di ungkapkan salah satu tokoh masyarakat Gunung Maddah.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Observasi Awal, *Perbedaan Pemenuhan Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak Laki-Laki dan Anak Perempuan* (di Desa Gunung Maddah Kec.Sampang Kab.Sampang.)15 Mei 2020.

Tradisi perlakuan orang tua di Desa Gunung Maddah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang. dalam wawancara saya mengambil enam sampel keluarga yang terdapat perbedaan pemenuhan kewajiban orang tua terhadap anak laki-laki dan anak perempuan, yaitu:

1. Di Sebuah keluarga yang terdapat 2 saudara antara Aini dan Rehan, Aini anak pertama rehan anak nomor 2, yang Dimana uang saku ketika mereka ke sekolah dari orang tua ke 2 anak tersebut berbeda uang sakunya yang rehan Rp.10.000 (sepuluh ribu) yang Aini Rp.5000 (lima ribu) dengan alasan karena laki-laki kebutuhan staminanya lebih banyak.
2. Di keluarga yang lain yaitu dari 3 bersaudara atas nama anak pertama Nita, ke 2 Asmad dan ke 3 Wafa, di dalam keluarga tersebut kekerasan yang selalu terjadi pada anak perempuan yaitu: Nita padahal sudah di atur dalam unadng-undang untuk tidak melakukan tindak fisik di dalam keluarga karena ada hukumannya serta sangsi yang akan di berikan, dan dengan alasan yang lebih tua pasti salah karena tidak mengalah pada saat pertengkaran, dan selalu ada tindak fisik dari orang tua ke anak perempuan yaitu Nita, sedangkan anak laki-laki hanya berupa kasih sayang berupa pengayoman.
3. Di keluarga yang ke 3 dari 2 saudara anak pertama budi dan no.2 Ulfa, dari aspek pendidikan budi meneruskan pendidikan sampai dengan kuliah (S1) sedangkan dengan Ulfa sampai SMA tidak di izinkan untuk lanjut kuliah, dengan alasan orang tua tidak mengkuliahkan Ulfa karena perempuan tidak akan jadi apa-apa dan pasti larinya ke urusan dapur. Lantas yang apa menjadi alasan masyarakat di Desa. Gunung Maddah

Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang. dalam perbedaan pemenuhan kewajiban orang tua terhadap anak laki-laki dan anak perempuan? Yaitu: karena anak laki-laki pelindung dari keluarga. dianggapnya anak laki-laki sumber kekuatan seperti atau anak kebanggaan yang disampaikan salah satu masyarakat di Desa Gunung Maddah Kec.Sampang Kab.Sampang.

4. Di dalam keluarga yang ke empat terdapat tradisi tersebut kebanyakan banyak percekocokan antar anak dan orang tua sehingga keharmonisan di dalam rumah tangga tersebut sangatlah kurang kebahagiaan menjadi kurang dengan adanya tradisi ini, akan tetapi semuanya dianggapnya tidak menjadi permasalahan bagi setiap orang tua yang melakukan tradisi ini dianggapnya sudah biasa.
5. Apapun yang terjadi orang tua selalu menganggap dalam hal ini sudah menjadi biasa. Dalam keluarga ini dalam hal perbedaan dari segi pemenuhan sudah menjadi tradisi.
6. Anak yang selalu jadi korban KDRT, Sudah menjadi hal yang biasa dalam keluarga yang menjalani tradisi ini padahal secara UUD tidak boleh ada KDRT dan sudah ada sanksi juga denda yang telah di ataur di perundang undangan.<sup>2</sup>

Di dalam sebuah keluarga membutuhkan yang namanya pemimpin dalam dalam keluarga dalam bentuk untuk memimpin juga bisa memenuhi dalam kebutuhan rumahtangga dari beberapa hal kasih sayang sayang pendidikan, mengatur dan melindungi anggota rumah tangganya. Pada umumnya, pemimpin dalam keluarga adalah suami. model kepemimpinan ini

---

<sup>2</sup>Wawancara Langsung, *Perbedaan Pemenuhan Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak Laki-Laki Dan Anak Perempuan* (DI Desa Gunung Maddah Kec.Sampang Kab.Sampang.)19 juni 2020.

tunggal karena ada satu pemimpin yang bertanggung jawab atas keluarga.hal ini sejalan dengan pemahaman tafsir.QS. An-nisa/4:34.

الرِّجَالُ قَوْمُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ فَالصَّالِحَاتُ قَانِتَاتٌ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ وَالَّتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَأَهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَأَضْرِبُوهُنَّ فَإِنِ اطَّعْتُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا

Artinya: Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. Sebab itu maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka).Wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya, maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka.Kemudian jika mereka mentaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar. QS. An-nisa/4:34.<sup>3</sup>

Di dalam sebuah penelitian dan merupakan hal sangat penting bagi peneliti karena ingin mengetahui secara langsung dengan turun ke lapangan dengan cara wawancara dan observasi untuk mengetahui hal-hal yang terjadi dalam pokok permasalahan ini atau tradisi yang terjadi di Desa Gunung Maddah yang dimana tradisi ini sudah lama berjalan dari jaman dulu sampai sekarang yang diamna tradisi yang sangat bertentangan dengan ajaran hukum Islam dan jarang sekali tradisi ini di tempat yang lain.dan sampai sekarang tradisi ini tetap berjalan dengan kepercayaan yang sangat kental masyarakat Gunung Maddah meyakini yaitu perbedaan Pemenuhan Kewajiban Orang

---

<sup>3</sup>QS. An-nisa/4:34.<sup>3</sup>

Tua Terhadap Anak Laki-Laki Dan Anak Perempuan di Desa Gunung Maddah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang.

### **B. Fokus Penelitian**

Adapun yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perbedaan Pemenuhan kewajiban orang tua terhadap anak laki-laki dan anak perempuan di Desa Gunung Maddah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang.?
2. Faktor yang melatarbelakangi perbedaan pemenuhan kewajiban orang tua terhadap anak laki-laki dan anak perempuan di Desa Gunung Maddah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yang utama hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan pemenuhan kewajiban orang tua terhadap anak laki-laki dan anak perempuan di Desa Gunung Maddah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang ?
2. Untuk mengetahui faktor yang melatarbelakangi perbedaan pemenuhan kewajiban orang tua terhadap anak laki-laki dan anak perempuan di Desa Gunung Maddah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Peneliti berharap bahwa penelitian mempunyai kegunaan dan berfungsi yang sangat besar baik bagi peneliti, civitas akademik, dan masyarakat.

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini akan menambah wawasan, ilmu serta pengalaman ilmunan dalam melakukan penelitian. Dan juga sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk dalam rangka mendapatkan gelar sarjana (SI) hukum keluarga Islam di IAIN MADURA.
2. Bagi civitas akademika, hasil penelitian ini akan menjadi salah satu suplemen sumber kajian mahasiswa khususnya untuk mahasiswa prodi hukum keluarga Islam, baik untuk bahan materi perkuliahan ataupun penyusunan tugas akhir.
3. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pedoman, solusi dalam masalah pemenuhan dalam sebuah keluarga, yang dimana agar tidak menyimpang dari ajaran atau hukum keluarga yang sudah diperintah oleh Allah Swt.

#### **E. Definisi Istilah**

untuk menghindari kesalahpahaman mengenai maksud dari judul penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, yaitu:

1. Keluarga adalah organisasi kecil yang terdiri dari orang tua dan anak.
2. Di dalam keluarga adalah saling memenuhi hak dan kewajiban dari orang tua ke anak-anaknya dan juga dari anak ke orang tua saling memenuhi antara yang satu dengan yang lain.
3. Anak adalah anungrah yang diberikan oleh Allah untuk di jaga di cintai.

Islam adalah ibadah dan kehidupan rukun dalam rumah tangga adalah dambaan disetiap orang tua ataupun dari seorang anak.